

TATA IBADAH

Minggu, 13 September 2026

TEMA: “Pemimpin yang Memanusiakan

Dilayani oleh : Pdt. Matias Filemon Hadiputro (GKJ Tangerang)

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (1x)
- Doa Pelayan di Konsistori
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Menyalakan lilin
- Penayangan Warta Jemaat
- Lonceng dibunyikan (3x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Marilah kita berdiri, dengan penuh sukacita kita awali ibadah ini dengan bersama sama membaca Mazmur 136 : 16

Pnt : Kepada Dia yang memimpin umat-Nya melalui padang gurun;

Umat : Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Pnt : Terpujilah Allah kita yang selalu memimpin umat-Nya dengan kasih sayang. Kita bersama-sama menyanyikan Hosana Untuk Raja Damai.

NYANYIAN UMAT



PKJ 79: 1-2 “HOSANA UNTUK RAJA DAMAI”

Syair: A. K. Saragih, Matius 21,

Lagu: Tradisional Batak Simalungun

do = bes 4 ketuk

Saat Intro, pelayan ibadah memasuki ruang ibadah

1. Hosana untuk Raja Damai yang adil dan yang jaya.

Bersoraklah, hai Putri Sion, Rajamu telah datang.

Reff: Amin, Haleluya! Puji sembahlah Raja yang Mahamulia!

Amin, Haleluya! Puji sembahlah Raja yang Mahamulia!

Pujilah namaNya, Raja yang perkasa!

Amin, Haleluya! Puji sembahlah Raja yang Mahamulia!

Amin, Haleluya! Puji sembahlah Raja yang Mahamulia!

2. Hosana untuk Raja Damai yang datang di dunia.

Rendah hati dan lemah lembut yang turun dari sorga. **Reff..**

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi

Umat : (menyanyikan) Amin amin amin (NKB 228c)

1 . 2 . 3 . 4 . 3 . 2 . 1 . 2 .
A - min, a - min, a - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : Dan Menyertai Saudara juga

KATA PEMBUKA

(duduk)

NYANYIAN UMAT



“BRIKANKU HATI” (dinyanyikan 2 kali)

Ciptaan: Franky Sihombing

B'rikanku hati s'perti hati-Mu

Yang penuh dengan belas kasihan

B'rikanku mata s'perti mata-Mu
 Memandang tuaian di sekelilingku
 B'rikanku tangan-Mu
 'Tuk melakukan tugas-Mu
 B'rikanku kaki-Mu
 Melangkah dalam rencana-Mu
 B'rikanku B'rikanku B'rikanku hati-Mu

PENGAKUAN DOSA

NYANYIAN UMAT



KJ 24b: 1-3 “DARI LEMBAH SENGSAKAKU”

Syair: *Aus tiefer Not schrei ich zu dir, Mazmur 130, Martin Luther 1524*
 Terjemahan: H. A. Pandopo, 1978 Lagu: Wolfgang Dachstein, 1525
 Do = G

1. Dari lembah sengsaraku 'ku berseru, ya Tuhan!
 Dengarlah suara hambaMu, doaku pun kabulkan!
 Jikalau kesalahanku terus teringat olehMu,
 tak dapat 'ku bertahan.
2. Namun, ya Tuhan, padaMu terdapat pengampunan;
 kesalahanku Kautebus, kasihMu Kautunjukkan.
 Tiada insan yang benar, tetapi rahmatMu besar:
 terpujilah namaMu!
3. 'Ku menantikanMu teguh, rahmatMu kudambakan;
 tak kuandalkan jasaku, firmanMu kuharapkan.
 Lebih dari pengawal pun menunggu fajar bertekun,
 kutunggu Dikau, Tuhan!

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : **Mazmur 78 : 52 - 53** “ketika Ia menggiring umat-Nya seperti domba domba, dan memimpin mereka seperti kawanan hewan di padang gurun; Ketika Ia menuntun mereka dengan tenteram, sehingga tidak gentar, sedang musuh mereka dilingkupi laut; Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Bersukacitalah Selalu”)



“Bersukacitalah Selalu”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit
 Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu
 Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
 Berikan salam damai, karna kasih karunia
 Serta pengampunanNya di beri
 Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
 Itu kehendak Tuhan bagimu

NYANYIAN UMAT



KJ 54:1,3,4 “TAK KITA MENYERAHKAN”

Syair: *Wij geben het niet over, P. J. Moeten,*
 Terjemahan: I. S. Kijne (1899-1970), Lagu: Johann Michael Haydn (1737-1806)
 Do = es 4 ketuk

1. Tak kita menyerahkan kepada musuhnya
 pelita yang bersinar di dalam dunia.
 Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh,
 Alkitab yang mulia, diambil seteru.

3. Yang dapat memecahkan segala hati k'ras,
yang mencurahkan hidup di hati yang lemas,
yang menyembuhkan luka, mujarab obatnya,
yaitu Firman Allah, penuh anugerah.
4. Di hati kami, Tuhan, Kautulis SabdaMu,
supaya kami juga setia dan teguh.
Kendati gunung goyah, binasa dunia,
kekallah Firman Allah selama-lamanya.

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

(berdiri)

A. Bacaan Pertama

L1 : Injil menurut **Markus 10:42-45 (TB2)**..Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : Syukur kepada Allah!

B. Bacaan Kedua

PF : Injil kedua menurut **Yohanes 13:1-15 (TB2)**....sehari-hari. Haleluya.

Umat : (menyanyikan) **KJ 473b Haleluya, Haleluya, Haleluya**

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||
Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - - - ya!

(duduk)

KHOTBAH

“Pemimpin yang Memanusiakan”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: PS GKJ Tangerang

(Ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

(jemaat dipersilahkan duduk)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

DOA SYAFAAT – (diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt Untung O.)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: **1 Tawarikh 16: 29:** “Berilah kepada TUHAN kemuliaan namaNya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah TUHAN dengan semarak kekudusan.

NYANYIAN UMAT



PKJ 264:1-3 “APALAH ARTI IBADAHMU”

Syair dan lagu: Mercy Tampusolon – Tobing, 1998

do = F 4 ketuk

1. Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?

Reff: Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

2. Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh. Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan. **Reff..**

(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen PKJ 264) (berdiri)

3. Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman. **Reff..**

DOA PERSEMBAHAN

IV. PENGUTUSAN

PF : **(meneguhkan Firman Tuhan)**

NYANYIAN UMAT



PKJ 185: 1-3 "TUHAN MENGUTUS KITA"

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998
do = F 4 ketuk

1. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia bawa pelita kepada yang gelap. Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh.
Reff:
Dengan senang, dengan senang, marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang, berarti kita memuliakan namaNya.
2. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia bagi yang sakit dan tubuhnya lemah. Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh. **Reff..**
3. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia untuk yang miskin dan lapar berkeluh. Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh. **Reff..**

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan
Umat : **KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN**
PF : Jadilah saksi Kristus
Umat : **SYUKUR KEPADA ALLAH**
PF : Terpujilah Tuhan
Umat : **KINI DAN SELAMANYA**

BERKAT

PF : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Umat: **(menyanyikan) NKB 225: Haleluya, Amin**

(bunyi lonceng 3x)

do = d 4 ketuk

1 . 2 3 5 | 6 . 7 1 7 | 1 . 7 6 5 |
Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya
5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 1 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||
ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya! A-min, a-min, a - min

SAAT TEDUH

(duduk)